

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia serta sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2010 – 2012. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh, dikumpulkan, dan diolah pihak lain). Sumber objek penelitian diperoleh dari data berupa laporan keuangan perusahaan selama periode tahun 2010-2012 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*), yaitu alat analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

### **3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cost of debt*.

##### **3.3.1.1 Cost of Debt**

a. Definisi Konseptual

*Cost of Debt* adalah beban bunga yang harus dibayar perusahaan karena perusahaan melakukan utang dalam sumber modalnya. Sumber bunga dari utang bisa berasal dari pinjaman bank jangka panjang dan pendek, sewa dan utang obligasi.

b. Definisi Operasional

Pengukuran *cost of debt* adalah dihitung dari besarnya beban bunga perusahaan dalam satu periode dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang menghasilkan bunga pinjaman selama tahun tersebut.

#### **3.3.2 Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.3.2.1 *Tax Avoidance*

a. Definisi Konseptual

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan upaya penghindaran atau penghematan pajak yang masih dalam kerangka memenuhi ketentuan perundangan (*lawful fashion*).

b. Definisi Operasional

Variabel ini dihitung melalui *CASH ETR* (*cash effective tax rate*) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

### 3.3.2.2 **Ukuran Perusahaan**

a. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat jumlah laba dan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar tentunya dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan lebih baik yang memungkinkan menghasilkan laba yang besar pula bagi perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil.

b. Definisi Operasional

Dalam mengukur variabel ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *total asset*.

### **3.3.2.3 Pertumbuhan Laba**

#### a. Definisi Konseptual

Pertumbuhan laba merupakan perubahan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari periode ke periode. Pertumbuhan laba ini dapat dijadikan dasar pertimbangan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

#### b. Definisi Operasional

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yang merupakan pengambilan data tidak langsung. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia serta sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012.

### **3.5 Prosedur Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia serta sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2012. Dengan pertimbangan adanya ketersediaan sampel yang dapat diperoleh dari sektor industri dasar dan kimia serta sektor aneka industri yang

sekarang ini terus berkembang. Adapun metode pemilihan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel *non probabilita* yang disesuaikan dengan kriteria tertentu. beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam penentuan sampel penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia serta sektor aneka industri yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2010-2012
- 2) Mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dan tidak *delisting* dari BEI selama tahun amatan.
- 3) Perusahaan yang menjadi sampel harus memiliki komponen yang diperlukan sebagai variabel regresi dalam penelitian ini

Penelitian ini menggunakan dua jenis variable, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini menggunakan *cost of debt* sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independen adalah *tax avoidance*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba.

### **3.6 Metode Analisis**

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini pengujian yang dilakukan pertama kali adalah uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif ini dimaksudkan untuk mengetahui sebaran data penelitian sekaligus memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilakukan dengan menghitung untuk mencari mean, median, nilai maksimal dan minimal dari data penelitian.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011), cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, ada dua yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik.

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik skewness dan kurtosis. Dan dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan melihat nilai Asymp.Sig. dan nilai Kolmogorov Smirnov.

### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ . Jika *tolerance*  $< 0,10$  atau nilai  $VIF > 10$  mengindikasikan terjadi multikolinieritas.

### **3.6.2.3 Uji Heterokedastistas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Salah satu untuk mengujinya adalah dengan melakukan uji park atau uji gletser.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Hal ini terjadi apabila nilai dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson (DW). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

#### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan umum regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{COD} = \beta_0 + \beta_1 \text{CETR}_t + \beta_2 \text{SIZE}_t + \beta_3 \Delta \text{NI}_t + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

#### Keterangan:

COD = *Cost of Debt*, diukur dengan membagi beban bunga dengan rata-rata pinjaman didalam perusahaan

CETR = *Tax Avoidance*, diukur dengan menggunakan *Cash ETR*

SIZE = Ukuran Perusahaan diukur dengan logaritma natural dari *total* aset

$\Delta$ NI = Pertumbuhan Laba diukur dengan mengurangkan laba bersih periode sekarang dengan laba bersih periode sebelumnya dibagi dengan laba bersih periode sebelumnya.

$\varepsilon$  = *error term*



### **3.6.4 Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)**

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Hipotesis ditolak jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ )

Hipotesis diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ )

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi penelitian  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

#### **3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

Uji-F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2011):

Hipotesis ditolak jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ )

Hipotesis diterima jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  ( $\alpha = 5\%$ )

Selain itu dapat pula dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi penelitian  $< 0,05$  maka hipotesis tidak dapat ditolak, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.

### **3.6.4.3 Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh semua variabel independennya. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Dan untuk mengukur besarnya proporsi atau sumbangan variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin besar variasi variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas.